

Abstrak

Menurut WHO jumlah kematian akibat bunuh diri terdapat sekitar 800.000 orang setiap tahunnya atau sekitar 1 orang setiap 40 detik dan secara mendunia bunuh diri menjadi penyebab kematian kedua di kalangan pemuda dengan kecenderungan peningkatan pada usia anak dan remaja. Berbagai penyebab/alasan seseorang melakukan bunuh diri akhirnya memunculkan pemikiran untuk bunuh diri atau yang kerap disebut sebagai *suicidal ideation*. *Suicidal ideation* merupakan pernyataan seseorang atas harapan, pemikiran dan juga keinginan untuk mengakhiri hidupnya. Pemikiran bunuh diri merupakan langkah awal sebelum individu benar-benar melakukan tindak bunuh diri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah *self-compassion* dapat mempengaruhi terhadap timbulnya *suicidal ideation* dengan *Perceived social support* sebagai variabel moderator. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan *accidental sampling* sebagai teknik samplingnya dengan remaja sebagai responden yang terlibat dalam penelitian ini. Pengujian analisis data akan dilakukan menggunakan analisis uji analisis regresi berganda dengan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-compassion* berpengaruh secara negatif terhadap *suicidal ideation* dan *Perceived social support* tidak dapat menjadi variabel moderator antara pengaruh *self-compassion* terhadap *suicidal ideation*.

Kata Kunci *suicidal ideation, self-compassion, Perceived social support*



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG